

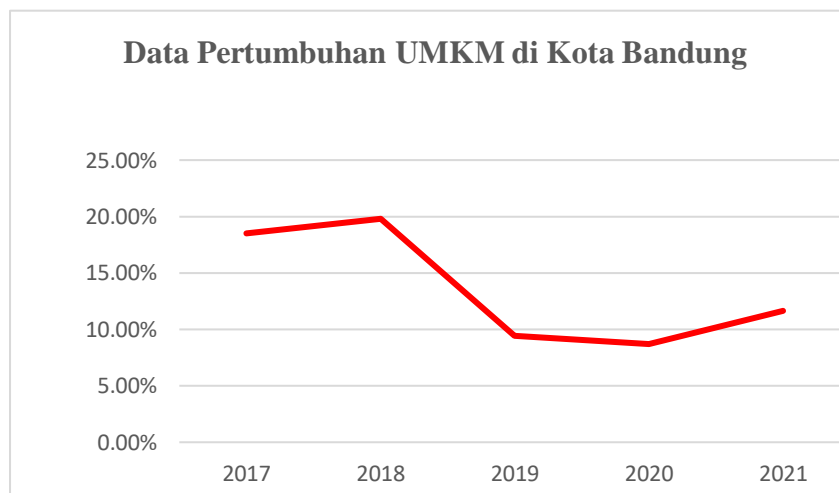
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan sebuah usaha yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat atau suatu keluarga (Rahmadani et al., 2019). Usaha mikro, kecil, dan menengah ini memiliki peranan yang signifikan dalam peningkatan ekonomi secara nasional. Menurut Hidayat (2021) Pandemi Covid – 19 yang terjadi beberapa tahun lalu, menyebabkan penurunan minat dalam membuka usaha baru khususnya di sektor UMKM mengalami kemunduran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi (2022) yang memperlihatkan bahwa Pengaruh pandemi Covid – 19 berdampak pada penurunan jumlah minat berwirausaha pada UMKM di Kota Palembang.

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki penurunan jumlah usaha baru pada sektor usaha kecil yaitu Kota Bandung. Menurut Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2020) mencatat terjadi penurunan yang signifikan di Kota Bandung dalam tiga tahun terakhir. Gambar 1.1 memperlihatkan pertumbuhan jumlah UMKM 2017 – 2021 sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Pertumbuhan UMKM di Kota Bandung Tahun 2017 – 2021
Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bandung (2021) (Data Diolah

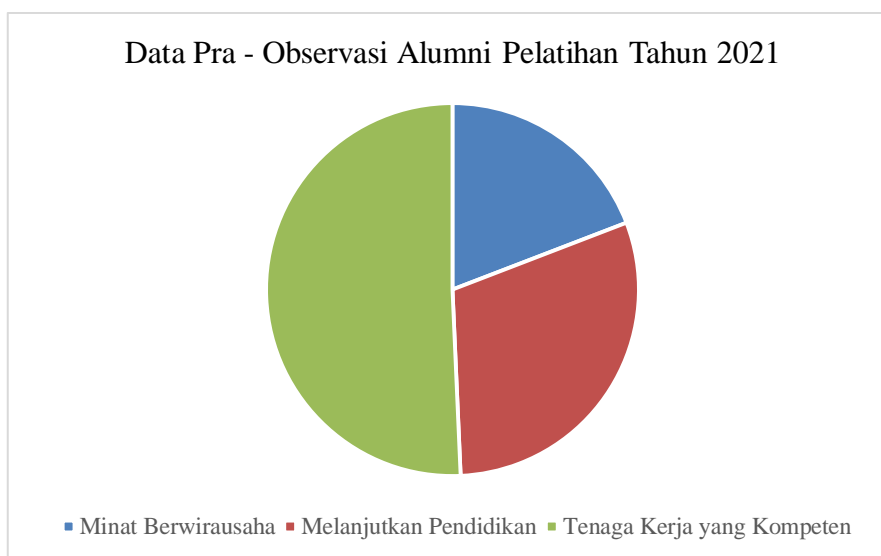
Muhammad Erlan Alifiandi, 2023

***PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA UMKM BINAAN BALAI LATIHAN KERJA
LEMBANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat usaha kecil menengah mengalami penurunan yang signifikan di Kota Bandung. Hal ini tentunya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya oleh faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat menurut (Saputri 2019). Pembahasan mengenai perkembangan minat berwirausaha semakin marak terutama karena semakin banyaknya pengusaha pada usaha kecil menengah yang sukses menjadi wirausaha mandiri.

Hingga saat ini, tercatat di Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Bandung (2022) mengatakan di Indonesia dari keseluruhan pelaku usaha kecil terutama sektor industri kreatif hingga kuliner secara keseluruhan terjadi penurunan minat berwirausaha dan didominasi oleh Kota Bandung. Pihak – pihak yang terkait dengan pertumbuhan wirausaha baru seperti lembaga pelatihan kerja (LPK) dapat meningkatkan kompetensi di bidang wirausaha. Hal ini tentunya sejalan dengan maraknya pelatihan yang diselenggarakan oleh pendidikan non – formal dengan keterampilan teknis berbagai keahlian dan mendukung minat wirausaha.



Gambar 1. 2 Data Pra Observasi Alumni Tahun 2021
Sumber: Balai Latihan Kerja Lembang (2021) (Data Diolah)

Dari gambar 1.2 menjelaskan data pra observasi pada Balai Latihan Kerja Lembang pada tahun 2021 menunjukkan dari 16 peserta hanya 19,25% peserta pelatihan yang berminat untuk berwirausaha. Fakta di lapangan sebesar 80,75% peserta pelatihan lebih memilih menjadi tenaga kerja yang kompeten dan melanjutkan pendidikan. Hal ini tentunya disebabkan oleh faktor lain seperti UMKM kekurangan modal untuk memulai usaha ataupun lingkungan keluarga sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap fenomena tersebut.

Menurut Saputri (2019) kurangnya minat berwirausaha pada UMKM setelah mendapatkan pelatihan dapat disebabkan oleh faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Sebagai tambahan, Djali (2012) mengemukakan bahwa faktor lain yang mempengaruhi kurangnya minat berwirausaha pada fenomena tersebut bisa melalui faktor internal termasuk motivasi, pola pikir, dan kondisi fisik seseorang.

Salah satu bisnis jasa pendidikan non-formal di Jawa Barat yaitu Balai Latihan Kerja (BLK) Lembang yang rutin mengadakan pelatihan, kursus dan workshop berbasis kewirausahaan dan mendukung tumbuhnya minat berwirausaha demi meningkatkan keterampilan dan kompetensi di bidang wirausaha. Hal inilah yang menjadi alasan utama Balai Latihan Kerja Lembang dipilih menjadi objek penelitian pada penelitian ini.

Penelitian mengenai minat dalam berwirausaha khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM merupakan fenomena yang menarik dan sedang marak untuk diteliti di semua negara. Berbagai model penelitian juga dikembangkan di antaranya mengenai perilaku berwirausaha oleh Ajzen dan Fishbein dalam Achmat (2010) mengenai *Theory of Planned Behavior* (TPB). Penelitian yang dilakukan oleh S Fathiyahnida (2021) memperlihatkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di Universitas Sarjanawiyata. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Rintis Suasti (2017) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut merupakan suatu

Muhammad Erlan Alifiandi, 2023

***PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA UMKM BINAAN BALAI LATIHAN KERJA
LEMBANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

fenomena *gap research* sehingga dapat menjadi urgensi dalam penelitian ini.

Dengan melihat fenomena ini peneliti tertarik dalam melakukan penelitian tentang “*Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada UMKM Binaan Balai Latihan Kerja Lembang*”. Penelitian ini berguna untuk mengetahui bagaimana suatu gambaran pelatihan kewirausahaan dan bagaimana pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada UMKM Binaan di Balai Latihan Kerja Lembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran pelatihan kewirausahaan dan minat berwirausaha pada UMKM Binaan Balai Latihan Kerja Lembang?
2. Bagaimana pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada UMKM Binaan Balai Latihan Kerja Lembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang penelitian, adapun tujuan dari penelitian ini dilaksanakan yaitu:

1. Mengetahui gambaran pelatihan kewirausahaan dan minat berwirausaha pada UMKM Binaan Balai Latihan Kerja Lembang.
2. Mengetahui pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada UMKM Binaan Balai Latihan Kerja Lembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberi manfaat baik

Muhammad Erlan Alifiandi, 2023

***PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA UMKM BINAAN BALAI LATIHAN KERJA
LEMBANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari segi ilmiah maupun segi praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah referensi dan meningkatkan ilmu pengetahuan guna mendukung kemajuan informasi di bidang bisnis serta mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memecahkan persoalan yang dihadapi pemerintah maupun masyarakat, dan penelitian selanjutnya khususnya masalah membangun minat berwirausaha.

a. Bagi Dosen

Temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang gambaran umum pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta pelatihan, serta seberapa besar pengaruh fasilitas pelatihan dan kurikulum terhadap minat berwirausaha dengan harapan akan ditemukan jalan keluar berupa kegiatan pendampingan untuk mempelajari minat wirausaha pada masyarakat umum khususnya di Kota Bandung.

b. Bagi Mahasiswa

Manfaat Penelitian ini dapat membantu mahasiswa memahami peran penting dari minat berwirausaha di Balai Latihan Kerja Lembang sehingga memungkinkan mahasiswa untuk mengukur dan memahami faktor dari variabel - variabel tersebut.

c. Bagi Balai Latihan Kerja Lembang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada lembaga pelatihan dalam hal ini yaitu pemerintah, khususnya Balai Latihan Kerja Lembang, area kerja Jawa Barat dalam rangka meningkatkan beberapa variabel seperti instruktur pelatihan, metode pembelajaran kewirausahaan, dan fasilitas pelatihan, sehingga meningkatkan output yang diharapkan untuk mencetak

Muhammad Erlan Alifiandi, 2023

***PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA UMKM BINAAN BALAI LATIHAN KERJA
LEMBANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

minat wirausaha mandiri.

d. Bagi Masyarakat

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan, khususnya dalam bidang pendidikan dan model pembelajaran kewirausahaan pada lembaga pendidikan nonformal. Agar usaha kecil menengah yang dikelola masyarakat dapat berkembang, penelitian ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan minat berwirausaha setelah menyelesaikan pendidikan dan pelatihan.

e. Bagi Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan program kerja mengenai potensi masyarakat di wilayah Kota Bandung, khususnya di bidang pelatihan dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan untuk dapat memberikan evaluasi terhadap program kerja di Kota Bandung khususnya di sektor agrobisnis dan pariwisata sehingga dinas terkait dapat memberikan program – program pelatihan sesuai dengan minat dan kebutuhan masyarakat.

Muhammad Erlan Alifiandi, 2023

***PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA UMKM BINAAN BALAI LATIHAN KERJA
LEMBANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu